

ABSTRACT

Tumanggor, Orli Binta. 8146112046. Students' Speaking Performances with Different Personalities. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Post Graduate School. State University of Medan. 2016.

This study deals with students' speaking performances with different personalities. It aims at finding out how speaking performances of extrovert and introvert students are and why they speak the way they are. This study was conducted in qualitative method of which design was descriptive case study. The sources of data for this study were 31 students of class B 2015, majoring English Literature in State University of Medan (UNIMED); meanwhile the data was taken from students' utterances and performances in speaking class. The data was analyzed by using Interactive Model by Miles, Huberman, and Saldana. To find out the types of personalities, the researcher used theory of Eysenck, to assess the students' speaking performances, the researcher used indicators suggested by Bachman and Alderson, while to find out the reasons why the students speak the way they are, researcher used theory of Latha and Ramesh. Based on the data analysis, the first finding shows that extrovert students can gain good fluency and interaction, but they are lack in range, accuracy, and coherence. Meanwhile, introvert students can gain good range, accuracy, and coherence, they are lack of fluency and interaction. And as the second finding, it was found four factors why extrovert students spoke the way they were namely lack of subject matter, family background, lack of motivation, and friendship/ relationship influence. Meanwhile, introvert students speak the way they are due to three factors namely learner inhibition, family background and writing and reading habit.

Keywords: *speaking performance, extrovert, introvert, descriptive qualitative, interactive model*

ABSTRAK

Tumanggor, Orli Binta. 8146112046. Kemampuan Berbicara Siswa dengan Kepribadian yang Berbeda. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan berbicara siswa dengan kepribadian yang berbeda. Tujuan penelitian ini menemukan bagaimanakah kemampuan berbicara siswa dengan kepribadian ekstrovert dan introvert serta menemukan alasan mengapa mereka berbicara sedemikian rupa. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode kualitatif dalam desain studi kasus deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah 31 mahasiswa Kelas B stambuk 2015 jurusan Sastra Inggris di Universitas negeri Medan (UNIMED); sedangkan data diambil dari ujaran – ujaran dan penampilan mahasiswa di kelas berbicara. Data penelitian ini dianalisis menggunakan Interaktif Model oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Untuk mengelompokkan tipe kepribadian mahasiswa, peneliti menggunakan teori Eysenk, untuk menilai kemampuan berbicara mahasiswa, peneliti menerapkan indikator yang dikemukakan oleh Bachman dan Alderson, sementara untuk menemukan alasan mengapa mereka berbicara sedemikian rupa, peneliti menggunakan teori Latha dan Ramesh. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa temuan pertama menunjukkan bahwa siswa ekstrovert mampu memperoleh fluensi dan interaksi yang baik, namun masih kurang pada aspek isi, keakuratan, dan koherensi. Sementara itu, siswa introvert mampu memperoleh isi, keakuratan dan koherensi yang baik, namun masih kurang pada aspek fluensi dan interaksi. Selain itu, temuan kedua menunjukkan bahwa ada empat faktor yang menyebabkan ekstrovert berbicara sedemikian rupa yaitu kurangnya pengetahuan, latar belakang keluarga, kurangnya motivasi dan pengaruh persahabatan. Sementara itu, siswa introvert berbicara sedemikian rupa karena tiga faktor yaitu inhibisi, latar belakang keluarga, dan faktor kebiasaan membaca dan menulis.

Kata kunci: *kemampuan berbicara, extrovert, introvert, deskriptif kualitatif, interaktif model*